



LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IX DPR RI
KE EMBARKASI HAJI PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023-2024**

**DALAM RANGKA PENGAWASAN
PELAYANAN KESEHATAN
DI ASRAMA HAJI PADA MUSIM HAJI
TAHUN 1445 H/2024 M**

TANGGAL 3 S.D. 5 JUNI 2024

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, JUNI 2024**



**KERANGKA ACUAN (*TERM OF REFERENCE*)
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IX DPR RI
KE EMBARKASI HAJI PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
3 JUNI – 5 JUNI 2024**

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan ibadah haji, sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi Jemaah Haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam, dan untuk maksud tersebut, Pemerintah secara umum berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan oleh jemaah haji.

Kemudian lebih spesifik lagi mengenai pelayanan kesehatan, Menteri Kesehatan berkewajiban melakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan ibadah haji, baik pada saat persiapan maupun pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji dan kewaspadaan terhadap penularan penyakit yang terbawa oleh jemaah haji, yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan sektor terkait dan pemerintah daerah.

Pembinaan dan pelayanan kesehatan bagi jemaah haji meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, bekerja sama dengan berbagai sektor dan pemerintah daerah, dilengkapi pedoman yang dapat menjadi acuan penyelenggaraan kesehatan haji di tanah air, di embarkasi dan debarkasi serta selama perjalanan di Arab

Saudi. Prioritas upaya promotif diutamakan pada jemaah haji usia lanjut, jemaah dengan potensi masalah kesehatan (jemaah risiko tinggi), jemaah menderita penyakit menular, dan jemaah haji hamil melalui bimbingan dan penyuluhan kesehatan jemaah haji sejak dari daerah asal hingga proses kepulangan jemaah haji.

Pelaksana pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan haji diantaranya Menteri, Kepala Pusat Kesehatan Haji, Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Bidang Kesehatan, Pimpinan Rumah Sakit Rujukan Haji, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas kesehatan Kabupaten/Kota dan semua pihak yang terlibat dalam penanganan ibadah haji sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penyelenggaraan Haji 2024

Direktorat Jenderal Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI menyatakan bahwa kuota jemaah haji Indonesia tahun ini berjumlah 241.000 kuota haji, terdiri atas 213.320 jemaah reguler dan 27.680 jemaah haji khusus.

Awalnya kuota Indonesia pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1445 H/2024 M sebesar 221.000 jemaah. Selanjutnya Indonesia mendapat kuota tambahan sebesar 20.000 jemaah, dimana 10.000 kuota tambahan diperuntukkan bagi jemaah haji reguler dan 10.000 lainnya untuk jemaah haji khusus.

Jemaah haji reguler dibagi dalam 554 kelompok terbang (kloter) yang akan diberangkatkan dari 13 bandara yang berasal dari 24 embarkasi. Kloter pertama jemaah haji Indonesia sudah diberangkatkan pada tanggal 12 Mei 2024 yang lalu.

Embarkasi Palembang

Embarkasi Palembang tahun ini akan memberangkatkan 8.506 jemaah haji, dengan rincian 7.295 jemaah haji asal Sumatera Selatan, 1.116 jemaah haji asal Kepulauan Bangka Belitung, ditambah dengan 95 petugas haji kloter.

Semuanya tergabung dalam 19 kloter dan diberangkatkan menjadi 2 gelombang. Kloter 1-9 masuk gelombang pertama dengan jadwal keberangkatan dari tanggal 12 Mei sampai dengan 23 Mei 2024. Sedangkan gelombang kedua kloter 10-19 akan diberangkatkan mulai tanggal 24 Mei hingga 4 Juni 2024.

Pelayanan Kesehatan Haji Palembang

Pemerintah pada penyelenggaraan haji tahun ini terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap jemaah haji. Selain itu, Haji Ramah Lansia menjadi tagline guna memberikan pelayanan terbaik khususnya bagi jemaah haji lansia.

Embarkasi Palembang dalam memberikan layanan tersebut salah satunya dengan cara memberikan kesempatan kepada jemaah untuk memesan jenis makanan sesuai kebutuhan kesehatan saat berada di asrama haji.

Untuk tahun ini, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Palembang menyebutkan bahwa lebih dari 85% jemaah haji Indonesia termasuk kategori tinggi, menurut istithaah kesehatan haji (kemampuan jemaah haji dari aspek kesehatan yang meliputi fisik dan mental yang terukur dengan pemeriksaan, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji).

Untuk itu Komisi IX DPR RI yang membidangi kesehatan, melalui fungsi pengawasannya, sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian dari tahap persiapan hingga penyelenggaraan kesehatan haji sudah dilaksanakan sesuai ketentuan sehingga pelaksanaannya lebih baik. Oleh karena itu,

Komisi IX DPR RI akan melakukan kunjungan spesifik ke Embarkasi haji Palembang untuk meninjau secara langsung persiapan pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan haji di embarkasi sebelum jemaah haji diberangkatkan.

B. LANDASAN

1. Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Pasal 59 ayat (4) huruf d, serta ayat (5) huruf f, serta Pasal 60 ayat (3) huruf f tentang Kunjungan Kerja Spesifik.
2. Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan kepada Anggota Komisi I sampai dengan Komisi XI DPR RI untuk melakukan kunjungan kerja dalam Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024.
3. Keputusan Rapat Internal Komisi IX DPR RI, tanggal 14 Mei 2024.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai penyelenggaraan kesehatan haji tahun 2024 oleh Pemerintah khususnya persiapan pelayanan kesehatan di embarkasi serta penyediaan obat, vaksinasi, makanan, dan fasilitas pelayanan kesehatan Jemaah Haji di embarkasi Palembang.
2. Mendapatkan gambaran penanganan jemaah haji penderita penyakit kronis dan kondisi resiko tinggi.

D. KELUARAN

Keluaran ataupun *output* dari Kunjungan Kerja ini adalah untuk mendapatkan laporan tentang profil jemaah haji dari sisi kesehatannya, khususnya yang berangkat dari embarkasi Palembang, juga kesiapan Petugas Kesehatan Haji Indonesia (PKHI) dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji.

Hasil dari kunjungan kerja spesifik ini akan ditindaklanjuti dalam rapat kerja dengan Menteri Kesehatan RI untuk peningkatan pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan haji Indonesia.

E. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Tim Kunker Spesifik Komisi IX DPR RI melakukan pertemuan bersama:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Pelabuhan (BKK) Kelas I Palembang.
4. Direktur PT. Swarna Dwipa Sumsel Gemilang, selaku Pengelola Asrama Haji Embarkasi Palembang.

Pendamping dari mitra Komisi IX DPR RI:

1. Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI.

F. DAFTAR NAMA TIM KUNJUNGAN KERJA

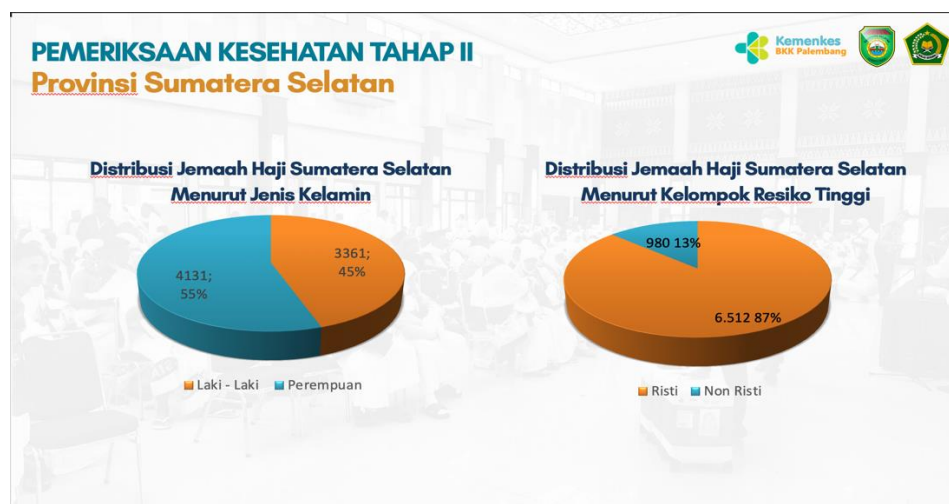
NO.	NO ANGG.	NAMA	JABATAN	FRAKSI	DAPIL
1.	A-480	Dr. SALEH PARTAONAN DAULAY, M.Ag., M.Hum., M.A.	Ketua Tim	PAN	SUMUT II
2.	A-35	Dr. Hj. NIHAYATUL WAFIROH, M.A.	Wakil Ketua Komisi IX DPR RI	PKB	JATIM III
3.	A-212	KRIS DAYANTI	Anggota	PDIP	JATIM V
4.	A271	Drs. H. DARUL SISKI	Anggota	GOLKAR	SUMBAR I
5.	A-291	Hj. DEWI ASMARA, S.H., M.H.	Anggota	GOLKAR	JABAR IV
6.	A-293	Dra. WENNY HARYANTO, S.H.	Anggota	GOLKAR	JABAR VI
7.	A-67	ADE REZKI PRATAMA, S.E, M.M.	Anggota	GERINDRA	SUMBAR II
8.	A-73	Ir. SRI MELIYANA	Anggota	GERINDRA	SUMSEL II
9.	A-5	H. HANDAYANI, SKM., MPH	Anggota	PKB	JAMBI
10.	A-27	Hj. NUR NADLIFAH, S.Ag., M.M.	Anggota	PKB	JATENG IX
11.	A-569	HASAN SALEH	Anggota	DEMOKRAT	KALTARA
12.	A-436	Dr. Hj. NETTY PRASETIYANI, M.Si.	Anggota	PKS	JABAR VIII
13.	A-510	H. MUHAMMAD RIZAL, S.H., M.Si.	Anggota	PAN	BANTEN III
14.	A-470	Sy. ANAS THAHIR	Anggota	PPP	JATIM III

G. WAKTU PELAKSANAAN

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ke Embarkasi Haji Palembang Provinsi Sumatera Selatan akan dilaksanakan pada tanggal 3 s.d. 5 Juni 2022.

H. HASIL KUNJUNGAN

1. Jemaah Haji yang membutuhkan perhatian khusus adalah jemaah yang berusia lanjut berjumlah 3.027 orang, jemaah dengan risiko tinggi berjumlah 6.590 orang, untuk yang disabilitas berjumlah 14 orang. Dan sampai saat ini terdapat jemaah yang meninggal dunia sebanyak 4 orang, dimana 2 diantaranya meninggal pada saat sudah berada di Madinah, sedangkan 2 lainnya masih di Palembang.
2. Sarana dan prasarana yang disiapkan untuk para jemaah haji lansia dan disabilitas ini adalah:
 - a. jalur *fast track*;
 - b. kendaraan antar jemput jemaah;
 - c. ambulans;
 - d. kursi roda;
 - e. kamar khusus lansia dan disabilitas; dan
 - f. prioritas kursi bisnis di pesawat.
3. Hasil pemeriksaan kesehatan tahap II untuk Jemaah Haji di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:
 - a. terdapat 87% atau sebanyak 6.512 jemaah dengan risiko tinggi.



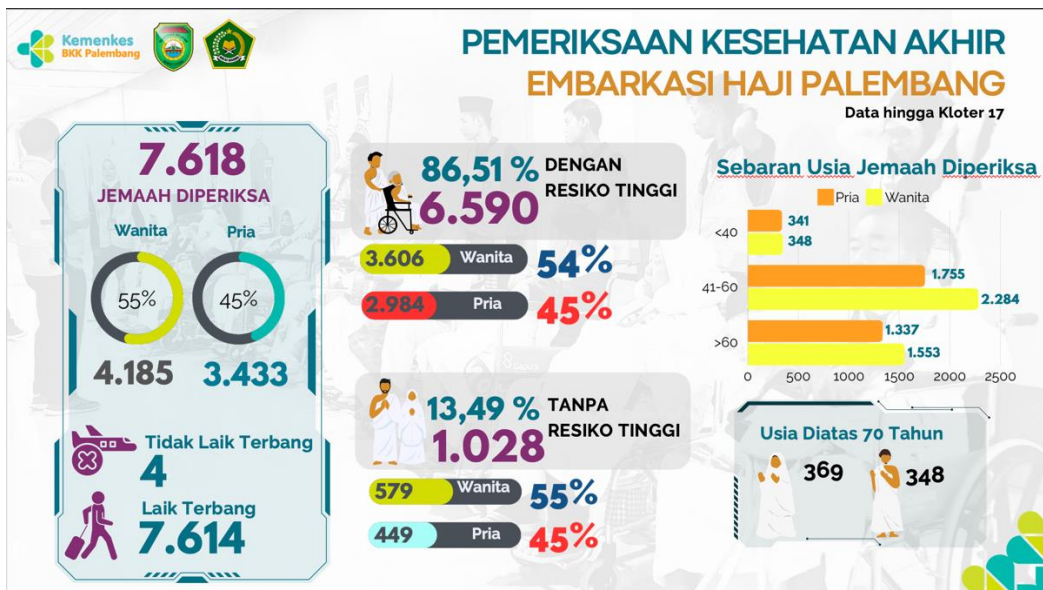
b. 10 jenis risiko tinggi penyakit terbanyak pada jemaah haji

PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHAP II

10 Jenis Risiko Tinggi Penyakit Terbanyak pada Jemaah Haji Sumatera Selatan Tahun 1445 H/ 2024 M

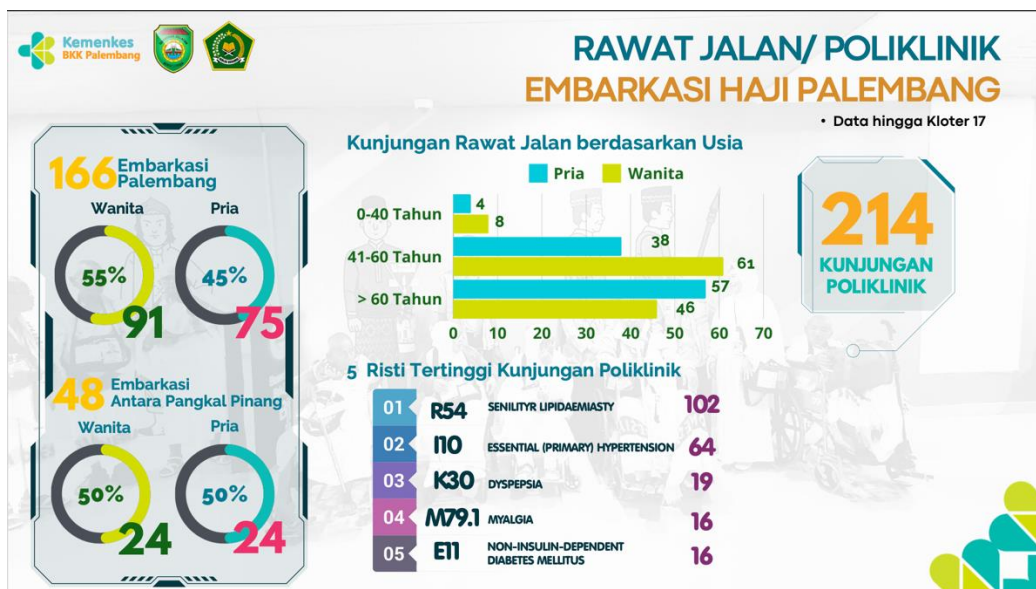
No	Kode ICD10	Nama Penyakit	Jumlah
1	I10	Essential (primary) hypertension	2370
2	E78.5	Hyperlipidaemia, unspecified	2063
3	E78.0	Pure hypercholesterolaemia	1557
4	R54	Senility	1477
5	I51.7	Cardiomegaly	908
6	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	688
7	E66	Obesity	575
8	H52.4	Presbyopia	438
9	I11	Hypertensive heart disease	308
10	H52.1	Myopia	242

4. hasil pemeriksaan kesehatan terakhir (sampai kloter 17), terdapat 4 jemaah yang tidak laik untuk terbang, jemaah dengan usia diatas 70 tahun 717 jemaah dimana jemaah perempuan sebanyak 369 dan jemaah laki-laki sebanyak 348. Sebaran risiko tinggi juga diklasifikasi berdasarkan usia, penyakit dan irisan dari keduanya, yaitu usia dan penyakit.





5. Untuk kunjungan rawat jalan, tercatat sebanyak 214 kali kunjungan ke poliklinik



6. PPIH embarkasi Palembang menyediakan jalur pelayanan *fast track* yang diperuntukkan bagi jemaah prioritas dengan kriteria penggunaan alat bantu mobilisasi kursi roda, jemaah disabilitas dan jemaah lanjut usia serta lansia dengan risiko tinggi.



I. REKOMENDASI

1. Komisi IX DPR RI mengapresiasi Kementerian Kesehatan RI karena telah menerapkan "*triple check*" dalam tahapan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji sebelum diberangkatkan.
2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji terutama terkait:
 - a. anggaran kesehatan haji;
 - b. fasilitas pelayanan kesehatan haji;
 - c. obat-obatan;
 - d. calon jemaah haji dengan risiko tinggi, dan
 - e. kekurangan tenaga kesehatan haji.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk menyiapkan langkah-langkah strategis guna penyempurnaan layanan kesehatan bagi calon jemaah haji.

J. PENUTUP

Demikian laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ke Embarkasi Haji Palembang Provinsi Sumatera Selatan disampaikan. Atas segala bantuan dan kerja sama yang baik dari mitra kerja Komisi IX DPR RI, Pemerintah Kota Palembang, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan Instansi terkait serta khususnya masyarakat

setempat yang telah membantu kelancaran selama Kunjungan Kerja ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Juni 2024

**TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI IX DPR RI
KE EMBARKASI HAJI PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
KETUA TIM**

ttd.

Dr. SALEH PARTAONAN DAULAY, M.Ag., M.Hum., M.A.
A-480